

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Lokasi Penelitian**

##### **4.1.1. Letak Geografis**

Sekolah SMA Parulian 1 Medan, jl. Stadion Teladan No. 23 Medan adalah suatu tempat untuk menuntut ilmu dan mendapatkan pelajaran baik ilmu maupun perilaku. Sekolah merupakan perpanjangan tangan pendidikan kesehatan bagi keluarga oleh sebab itu lingkungan sekolah baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial yang sehat akan sangat berpengaruh terhadap perilaku sehat anak-anak (murid). Secara demografis jumlah seluruh siswa remaja putri SMA Parulian 1 Medan adalah 90 orang.

Sekolah Parulian yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Parulian adalah lembaga pendidikan berkualitas, yang memiliki unit sekolah disemua jenjang pendidikan : TK, SD, SMP, SMA, SMK. Dengan motto “ Mendidik Anak Bangsa Menjadi Manusia Yang Sehat Badani, Pikiran dan Rohani”, Sekolah Parulian yang didukung oleh guru dan staff berpengalaman dibidangnya telah menghasilkan siswa-siswi berkompeten yang berhasil meraih berbagai prestasi dan penghargaan ditingkat regional maupun internasional.

SMA Parulian 1 Medan memiliki batasan-batasan wilayah dengan:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Stadion Teladan
2. Sebelah Barat berbatasan dengan Teladan
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kantor Polisi Teladan

4. Sebelah Timur berbatasan dengan Rumah Penduduk

## 4.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu tentang hubungan sumber informasi dengan perilaku remaja putri tentang seks bebas di SMA Parulian 1 Medan Tahun 2018.

### 4.2.1 Analisis Bivariant

analisa bivariant digunakan untuk mendeskripsikan dan yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian. Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.1** Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sumber Informasi Remaja Putri di SMA Parulian 1 Medan Tahun 2018

No	Sumber Informasi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Baik	32	68,1
2.	Cukup	7	14,9
3.	Kurang	8	17,0
	<b>Total</b>	47	100

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan sumber informasi remaja putri tertinggi pada kategori sumber informasi baik yaitu sebanyak 32 responden (68,1%), cukup yaitu sebanyak 7 responden (14,9%) dan yang kurang yaitu sebanyak 8 responden (17,0%).

**Tabel 4.2** Distribusi Frekuensi Jawaban Responden pada Pernyataan Pengetahuan tentang Seks Bebas di SMA Parulian 1 Medan Tahun 2018

No	Pernyataan	Jawaban				Total	
		Ya		Tidak		n	%
		N	%	n	%		
1	Seks merupakan jenis kelamin	41	87,2	6	12,7	47	100
2	Seks bebas adalah hubungan seksual yang dilakukan sebelum adanya hubungan yang sah sebagai suami istri	36	76,5	11	23,4	47	100

3	salah satu dampak dari seks bebas adalah kehamilan di luar nikah dan penyakit menular seksual	33	70,2	14	29,7	47	100
4	Bentuk perilaku dalam seks bebas adalah bersentuhan, berciuman, bercumbu, hingga berhubungan kelamin.	36	76,5	14	29,7	47	100
5	Dampak dari seks bebas yaitu kehamilan yang tidak diinginkan, aborsi penyakit menular seksual.	35	74,4	12	25,5	47	100
6	Cara mencegah terjadinya seks bebas adalah adanya perhatian dari orangtua serta pengawasan dalam menggunakan media komunikasi	37	78,7	10	21,2	47	100
7	Dampak psikologis pada remaja yang telah mengalami kehamilan diluar nikah adalh dikucilkan oleh masyarakat ataupun keluarga	38	80,8	9	19,1	47	100
8	Masturbasi merupakan kegiatan merangsang bagian tubuh sendiri untuk mendapatkan kenikmatan seksual merupakan hal yang wajar	38	80,8	9	19,1	47	100
9	Berpacaran dengan bersentuhan seperti pegangan tangan merupakan perilaku seksual yang wajar	37	78,7	10	21,2	47	100
10	Hubungan seksual dapat dilakukan meskipun tidak memiliki hubungan yang sah	39	82,9	8	17,0	47	100

Berdasarkan tabel 4.2 distribusi frekuensi jawaban responden pada pernyataan Pengetahuan responden tentang seks bebas di SMA Parulian 1 Medan Tahun 2018 dai 47 responden (100%) mayoritas menjawab Ya adalah no 1 sebanyak 41 responden (87,2%) dan minoritas yang menjawab pernyataan Ya adalah pernyataan no 3 sebanyak 33 responden (70,2%), sedangkan mayoritas menjawab pernyataan tidak adalah pernyataan nomor 4 dan 3 sebanyak 14 responden (29,7%).

**Tabel 4.3** Distribusi Frekuensi Jawaban Responden pada Pernyataan Sikap Remaja Putri tentang Seks Bebas di SMA Parulian 1 Medan Tahun 2018

No	Pernyataan	Jawaban				Total N	%
		S %	SS %	TS %	STS %		
1	Seks bebas boleh dilakukan oleh remaja sebagai ekspresi cinta yang tulus kepada pasangannya (pacar)	21 44,6	14 29,7	8 17,0	4 8,5	47	100
2	Berpegangan tangan merupakan hal yang biasa dilakukan oleh setiap pasangan	25 53,1	13 27,6	4 8,5	5 10,6	47	100
3	Melakukan hubungan seksual dengan teman sebaya merupakan hal yang wajar diluar pernikahan	39 82,9	6 12,7	1 2,1	1 2,1	47	100
4	Berciuman dan saling meraba daerah sensitif merupakan bagian dari cinta yang tak perlu dibatasi dalam hal berpacaran	24 51,0	15 31,9	3 6,3	5 10,6	47	100
5	Remaja boleh melakukan hubungan seksual diluar nikah apabila dia telah beranjak dewasa dan mengetahui resikonya	28 58,6	8 17,0	8 17,0	3 6,3	47	100
6	Daripada dianggap kampungan karena masih perawan, maka boleh melakukan hubungan seksual diluar nikah	30 63,8	10 21,2	2 4,2	5 10,6	47	100
7	Sebagai seorang remaja setujukah anda bersikap lebih terbuka dan mau bercerita kepada orangtua anda tentang seks bebas	29 61,7	3 6,3	6 12,7	9 19,1	47	100
8	Remaja harus berada dalam pengawasan orangtua dalam hal pergaulan	21 44,6	2 4,2	9 19,1	15 31,9	47	100
9	Dampak dari seks bebas seperti hamil diluar nikah,	22	3	5	17		

	PMS, dapat membuat remaja putus sekolah	46,8	6,3	10,6	36,1	47	100
10	Seseorang dapat melakukan hubungan seksual setelah adanya ikatan yang sah sebagai suami istri	24 51,0	4 8,5	8 17,0	11 23,4	47	100

Berdasarkan tabel 4.3 distribusi frekuensi jawaban responden pada pernyataan sikap responden tentang sikap remaja putri tentang seks bebas di SMA Parulian 1 Medan Tahun 2018 dari 47 responden diperoleh mayoritas menjawab pernyataan “setuju” adalah pernyataan nomor 3 sebanyak 39 responden (82,9%) dan minoritas yang menjawab “sangat tidak setuju” adalah pernyataan no 3 sebanyak 1 responden(2,1%).

**Tabel 4.4** Distribusi Frekuensi Jawaban Responden pada Pernyataan Tindakan tentang Seks Bebas di SMA Parulian 1 Medan Tahun 2018

No	Pernyataan	Jawaban				Total	
		Ya		Tidak		N	%
		n	%	n	%		
1	Perilaku seks bebas yang banyak disorot masyarakat tidak akan membuat seseorang terpengaruh untuk melakukannya	31	65,9	16	34,1	47	100
2	Dalam hal berpacaran melakukan perilaku berciuman dan bercumbu merupakan hal yang romantis	16	34,1	31	65,9	47	100
3	Tidak perlu menghalangi seorang teman yang aktif dalam seksual	22	46,8	25	53,2	47	100
4	Melakukan perilaku seksual seperti berpegangan tangan karena hal tersebut merupakan hal yang romantis dalam hal berpacaran	21	44,6	26	55,3	47	100
5	Melakukan hubungan seksual dalam hal berpacaran dapat						

	mempererat hubungan saya dalam berpacaran	25	53,2	22	46,8	47	100
6	Melakukan rangsangan pada alat genetalia sendiri untuk mendapatkan kenikmatan seksual saya sendiri	25	53,2	22	46,8	47	100
7	Berganti pasangan dalam hal hubungan seksual meskipun tidak memiliki hubungan yang sah	22	46,8	25	53,2	47	100
8	Seorang remaja harus selalu berada dalam pengawasan orangtua dan perilaku seks bebas	29	61,7	18	38,2	47	100
9	Hubungan seksual dapat dilakukan setelah dewasa	27	57,4	20	42,5	47	100
10	Sebagai seorang remaja harus mengikuti zaman yang beranggapan bahwa keperawanan tidak lagi menjadi satu hal yang penting untuk dipertahankan	22	46,8	25	53,2	47	100

Berdasarkan tabel 4.4 distribusi frekuensi jawaban responden pada pernyataan Tindakan responden tentang seks bebas di SMA Parulian 1 Medan Tahun 2018 dari 47 responden (100%) mayoritas menjawab Ya adalah no 1 sebanyak 31 responden (65,9%) dan minoritas yang menjawab pernyataan Ya adalah pernyataan no 2 sebanyak 16 responden (34,0%), sedangkan mayoritas menjawab pernyataan tidak adalah pernyataan nomor 2 sebanyak 31 responden (65,9%).

**Tabel 4.5** Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri tentang Seks Bebas di SMA Parulian 1 Medan Tahun 2018

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Baik	38	80,9
2.	Cukup	5	10,6
3.	Kurang	4	8,5
<b>Total</b>		<b>47</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi perilaku responden berdasarkan pengetahuan remaja putri pada kategori baik yaitu sebanyak 38 responden (80,9%), cukup yaitu sebanyak 5 responden (10,6%) dan kurang yaitu sebanyak 4 responden (8,5%).

**Tabel 4.6** Distribusi Frekuensi Perilaku Berdasarkan Sikap Remaja Putri di SMA Parulian 1 Medan

No	Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Positif	35	74,4
2.	Negatif	12	25,5
<b>Total</b>		<b>47</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi perilaku responden berdasarkan sikap remaja putri pada kategori positif yaitu sebanyak 35 responden (74,4%) dan kategori negatif yaitu sebanyak 12 responden (25,5%).

**Tabel 4.7** Distribusi Frekuensi Perilaku Berdasarkan Tindakan Remaja Putri di SMA Parulian 1 Medan

No	Tindakan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Baik	19	40,4
2.	Tidak Baik	28	59,6
<b>Total</b>		<b>47</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi perilaku responden berdasarkan tindakan remaja putri pada kategori baik yaitu sebanyak 19 responden (40,4%) dan kategori tidak baik yaitu sebanyak 28 responden (59,6%).

#### 4.2.2 Analisis Bivariat

**Tabel 4.8** Distribusi Frekuensi Hubungan Sumber Informasi dengan Pengetahuan Remaja Putri tentang Seks Bebas di SMA Parulian 1 Medan Tahun 2018

No	Sumber Informasi	Pengetahuan						Jumlah		<i>p-value</i>
		Baik		Cukup		Kurang		F	%	
		f	%	F	%	f	%			
1	Baik	28	59,6	3	6,4	1	2,1	32	68,1	0,002
2	Cukup	2	4,3	2	4,3	3	6,4	7	14,9	
3	Kurang	8	17,0	0	0	0	0	8	17,0	
	<b>Total</b>	38	80,9	5	10,6	4	8,5	47	100	

Dari tabel 4.5. dapat dilihat bahwa dari 47 responden penggunaan informasi baik dengan pengetahuan baik sebanyak 28 responden (59,6%), cukup sebanyak 3 responden (6,4%) dan kurang sebanyak 1 responden (2,1%). Penggunaan sumber informasi cukup dengan pengetahuan baik sebanyak 2 responden (4,3%), cukup sebanyak 2 responden (4,3%) dan kurang sebanyak 3 responden (6,4%). Penggunaan sumber informasi kurang dengan pengetahuan baik sebanyak 8 responden (17,0), cukup sebanyak 0 responden (0%) dan kurang sebanyak 0 responden (0%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan Chi-Square diperoleh  $p\text{-value}$   $(0,002) < \alpha (0,05)$  artinya ada hubungan yang signifikan antara sumber informasi dengan pengetahuan remaja putri tentang seks bebas di SMA Parulian 1 Medan Tahun 2018.

**Tabel 4.9** Distribusi Frekuensi Hubungan Sumber Informasi dengan Sikap Remaja Putri tentang Seks Bebas di SMA Parulian 1 Medan Tahun 2018 Seks Bebas di SMA Parulian 1 Medan Tahun 2018

No	Sumber Informasi	Sikap				Jumlah		P-value
		Positif		Negatif		f	%	
		f	%	f	%	f	%	
1	Baik	22	46,8	10	21,2	32	68,1	0,032
2	Cukup	7	14,8	0	0	7	14,9	
3	Kurang	6	12,7	2	4,2	8	17,0	
<b>Total</b>		35	25,5	12	74,5	47	100	

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa dari 47 responden penggunaan informasi baik dengan sikap positif sebanyak 35 responden (21,2%) dan negatif sebanyak 12 responden (66,0%). Penggunaan sumber informasi cukup dengan sikap positif sebanyak 22 responden (46,8%) dan negatif sebanyak 10 responden (21,2%). Penggunaan sumber informasi kurang dengan sikap positif sebanyak 6 responden (12,7%) dan negatif sebanyak 2 responden (4,2%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan Chi-Square diperoleh p-value (0,229) >  $\alpha$  (0,05) artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara sumber informasi dengan sikap remaja putri tentang seks bebas di SMA Parulian 1 Medan Tahun 2018.

#### 4.3.3 Hubungan sumber informasi dengan tindakan remaja putri tentang seks bebas

**Tabel 4.7** Hubungan Sumber Informasi dengan Tindakan Remaja putri tentang Seks Bebas di SMA Parulian 1 Medan Tahun 2018

No	Sumber Informasi	Tindakan				Jumlah		P-value
		Baik		Tidak Baik		f	%	
		F	%	f	%	f	%	
1	Baik	15	31,9	17	36,1	32	68,1	0,035
2	Cukup	0	0	7	14,9	7	14,9	
3	Kurang	5	10,6	3	6,4	8	17,0	
<b>Total</b>		20	42,6	27	57,4	47	100	

Dari tabel 4.7 dapat dilihat bahwa dari 47 responden penggunaan informasi baik dengan tindakan baik sebanyak 15 responden (31,9%) dan tidak baik sebanyak 17 responden (36,1%). Penggunaan sumber informasi cukup dengan tindakan baik sebanyak 0 responden (0%) dan tidak baik sebanyak 7 responden (14,9%). Penggunaan sumber informasi kurang dengan tindakan baik sebanyak 5 responden (10,6%) dan tidak baik sebanyak 3 responden (6,4%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan Chi-Square diperoleh p-value  $(0,035) < \alpha (0,05)$  artinya ada hubungan yang signifikan antara sumber informasi dengan tindakan remaja putri tentang seks bebas di SMA Parulian 1 Medan Tahun 2018.

### **4.3 Pembahasan Penelitian**

#### **4.4.1 Hubungan sumber informasi dengan pengetahuan Remaja Putri tentang seks bebas**

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* dengan tingkat kepercayaann 95% dengan nilai  $\alpha = 0,005$  bahwa signifikan probabilitas sumber informasi dengan pengetahuan remaja putri tentang seks bebas di SMA Parulian 1 Medan diperoleh p-value  $(0,002) < \alpha (0,05)$  artinya ada hubungan yang signifikan antara sumber informasi dengan pengetahuan remaja putri tentang seks bebas di SMA Parulian 1 Medan Tahun 2018.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rini Irawati tahun 2016 dengan judul Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Remaja tentang Seks Beresiko Siswa SMK Swasta Gemilang Bangsa Tahun 2016 diketahui bahwa hubungan antara pengetahuan dan sikap remaja secara

keseluruhan yaitu diperoleh signifikan hitungan (p value) sebesar 0,000 dimana tarif signifikan lebih kecil dari signifikan tabel 5 % (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap remaja tentang seks beresiko siswa SMK Swasta Gemilang Bangsa Tahun 2016.

Media masa khususnya Media online memiliki pengaruh yang sangat besar dalam masyarakat. Berbagai tayangan dihadirkan untuk masyarakat, mulai informasi, hiburan, tampaknya sudah menjadi kewajiban untuk ditonton. Banyak acara televisi yang kurang memperhatikan unsur informasi, pendidikan sosial budaya bahkan etika dan norma masyarakat. Misalnya tayangan-tayangan kekerasan, seks, klenik, dan sebagainya. Namun demikian, apabila digunakan sebagai sarana dan prasarana untuk memperoleh pengetahuan, pendidikan, ilmu, pengembangan budaya akan memberikan pengaruh positif bagi penonton.(5)

Menurut peneliti dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil yang didapat dilapangan sesuai dengan teori yang ada dimana sumber informasi berhubungan dengan tingkat pengetahuan seseorang yaitu semakin sering seseorang mendapat kan informasi maka semakin luas pengetahuannya, begitu juga sebaliknya.

#### **4.4.2 Hubungan sumber informasi dengan sikap remaja putri tentang seks bebas**

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* dengan tingkat kepercayaann 95% dengan nilai  $\alpha = 0,005$  bahwa signifikan probabilitas sumber informasi dengan sikap remaja putri tentang seks bebas di SMA Parulian 1 Medan diperoleh p-value 0,032. Hasil uji statistik dengan menggunakan Chi-

Square diperoleh p-value (0,229) >  $\alpha$  (0,05) artinya ada hubungan yang signifikan antara sumber informasi dengan sikap remaja putri tentang seks bebas di SMA Parulian 1 Medan Tahun 2018.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Habibah Rangkuti tahun 2016 dengan judul Hubungan Pengetahuan Remaja tentang Infeksi Menular Seksual dengan Perilaku Seks Bebas di SMA Kelas XI Budisatrya Medan Tahun 2016. Dari hasil uji chi square pada tingkat kepercayaan 90 % dengan  $\alpha=0,1$ , diperoleh ( $\alpha=0,000$ ). Maka  $H_0$  ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan remaja tentang infeksi menular seksual dengan perilaku seks bebas di SMA kelas XI Budisatrya Medan Tahun 2016.

Media massa memberikan informasi tentang perubahan, bagaimana hal itu bekerja dan hasil yang dicapai atau yang akan dicapai. Fungsi utama media masa adalah untuk memberikan informasi pada kepentingan yang menyebar luas dan mengiklankan produk. Ciri khas dari media massa yaitu tidak ditujukan pada kontak perseorangan, mudah didapatkan, isi merupakan hal umum dan merupakan komunikasi satu arah. Peran utama yang diharapkan dihubungkan dengan perubahan adalah sebagai pengetahuan pertama. Media massa merupakan jenis sumber informasi yang disenangi pada tahap kesadaran dan minat dalam proses adopsi inovasi.(22)

Menurut peneliti dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil yang didapat dilapangan bahwa tidak selallu sumber informasi dapat mempengaruhi sikap remaja tentang seks bebas.

#### **4.4.3 Hubungan sumber informasi dengan tindakan remaja putri tentang seks bebas**

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* dengan tingkat kepercayaan 95% dengan nilai  $\alpha = 0,005$  bahwa signifikan probabilitas sumber informasi dengan tindakan remaja putri tentang seks bebas di SMA Parulian 1 Medan diperoleh p-value 0,035. Hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi-Square* diperoleh p-value  $(0,035) < \alpha (0,05)$  artinya ada hubungan yang signifikan antara sumber informasi dengan tindakan remaja putri tentang seks bebas di SMA Parulian 1 Medan Tahun 2018.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Remika Evicianur Br Situmorang tahun 2014 dengan judul Hubungan Sumber Informasi dengan Pengetahuan Mahasiswa tentang Penyakit Menular Seksual di Fakultas Hukum Universitas Quality Berastagi Tahun 2014. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa mayoritas penggunaan informasi berada pada kategori kurang yaitu sebanyak 38 responden (45,8%) dan pengetahuan mayoritas berada pada kategori kurang yaitu sebanyak 41 responden (49,4%). Dari hasil bivariat menggunakan uji *chi square* di peroleh nilai  $p=0,000 < 0,05$ . Maka dapat dikatakan ada hubungan antara sumber informasi dengan pengetahuan mahasiswa tentang penyakit menular seksual di fakultas hukum universitas quality berastagi tahun 2014.

Suatu sikap belum optimis terwujud dalam suatu tindakan. Untuk terwujudnya sikap menjadi suatu perbuatan nyata, diperlukan pendukung suatu kondisi yang memungkinkan. Eksploitasi seksual dalam video klip, majalah,

televisi dan film-film ternyata mendorong para remaja untuk melakukan aktifitas seks secara sembarangan di usia muda. Dikalangan remaja pergaulan bebas semakin meningkat terutama di kota-kota besar.(1)

Menurut peneliti dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil yang didapat dilapangan sesuai dengan teori yang ada dimana sumber informasi berhubungan dengan tindakan seseorang yaitu apabila seseorang menggunakan sumber informasi dengan baik maka dia akan memiliki tindakan yang baik tentang seks yang bebas, begitu juga sebaliknya.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai Hubungan Sumber Informasi dengan Perilaku Remaja Putri tentang Seks Bebas di SMA Parulian 1 Medan Tahun 2018, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi sumber informasi dengan kategori baik 32 responden (68,1%) , cukup 7 responden (14,9%) dan kurang 8 responden (17,0%).
2. Distribusi frekuensi perilaku berdasarkan pengetahuan baik 38 responden (80,9%) dan kurang 4 responden (8,5%), berdasarkan sikap positif 3 responden (6,4%) negatif 44 responden (93,6%), berdasarkan tindakan baik 19 responden (40,4%) dan tidak baik 28 responden ( 59,6%).
3. Ada hubungan antara sumber informasi dengan perilaku remaja putri tentang seks bebas di SMA Parluian 1 Medan pada Tahun 2018. Dimana hasil uji statistik antara sumber informasi dengan pengetahuan diperoleh *p-value* 0,002, sumber informasi dengan sikap diperoleh *p-value* 0,032, sumber informasi dengan tindakan diperoleh *p-value* 0,035, sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima.

## **5.2 Saran**

### **1. Bagi tempat penelitian**

Diharapkan agar tetap melakukan promosi kesehatan berupa penyuluhan-penyuluhan dan informasi yang penting tentang dampak seks bebas terhadap remaja putri.

### **2. Bagi Responden**

Diharapkan remaja putri yang masih memiliki perilaku yang kurang baik tentang seks bebas dapat menggunakan sumber informasi dengan lebih bijak.

### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan jumlah variabel dan sampel yang lebih banyak agar hasil yang didapatkan lebih memuaskan.